

ABSTRAK

Nama : Elvi LLR Pardede
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran Berdasarkan Permenkes No. 48 Tahun 2016 di Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat Tahun 2025

Lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman mendukung produktivitas dan kesejahteraan pegawai, namun implementasi K3 perkantoran sesuai Permenkes No. 48 Tahun 2016 di Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat belum optimal. Masalah yang ditemukan meliputi pencahayaan kurang memadai, ketiadaan rambu evakuasi, belum ada simulasi darurat, serta fasilitas ergonomis yang tidak sesuai. Untuk menganalisis implementasi Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 di Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat Tahun 2025. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis implementasi Standar K3 Perkantoran berdasarkan Permenkes No. 48 Tahun 2016 di Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat. Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang yang dipilih secara *proposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam secara FGD, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan secara deskriptif interaktif dengan reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Penerapan keselamatan kerja, kesehatan kerja, kesehatan lingkungan, dan ergonomi di Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat sudah berjalan dengan kesadaran pegawai yang baik, ditunjang APAR, simulasi evakuasi, fasilitas kesehatan, serta meja dan kursi ergonomis. Implementasi K3 menunjukkan kesesuaian keselamatan kerja 69%, kesehatan kerja 75%, kesehatan lingkungan 75%, dan ergonomi 83%, namun beberapa aspek masih perlu ditingkatkan, termasuk pengawasan, pelaporan near miss, pelatihan dan petugas tanggap darurat, pengelolaan kabel, kotak P3K, pencahayaan, pengendalian vektor, serta program kesadaran kesehatan kerja. Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat diharapkan dapat meningkatkan pengawasan, pelatihan K3, fasilitas darurat, pencahayaan, ventilasi, pengelolaan kabel, pengendalian vektor, dan kesadaran kesehatan pegawai.

Kata Kunci : Ergonomi, Implementasi K3, Kesehatan kerja, Keselamatan kerja, Perkantoran

ABSTRACT

Name : Elvi LLR Pardede
Study Program : Bachelor of Public Health
Thesis Title : Analysis of the Implementation of Office Occupational Safety and Health (K3) Standards Based on Ministry of Health Regulation No. 48 of 2016 at the Central Jakarta Health Sub-Department in 2025

Healthy, safe, and comfortable work environment supported employee productivity and well-being; however, the implementation of office K3 according to Ministry of Health Regulation No. 48 of 2016 at the Central Jakarta Health Sub-Department had not been optimal. Problems identified included inadequate lighting, absence of evacuation signs, lack of emergency simulations, and non-compliant ergonomic facilities. To analyze the implementation of Office Occupational Safety and Health (K3) Standards based on Ministry of Health Regulation No. 48 of 2016 at the Central Jakarta Health Sub-Department in 2025. This study employed a qualitative case study approach to analyze the implementation of office K3 standards. Five informants were selected using purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, focus group discussions (FGD), observations, and documentation. The data were analyzed descriptively and interactively through reduction, presentation, and verification. The implementation of occupational safety, occupational health, environmental health, and ergonomics had been carried out with good employee awareness, supported by fire extinguishers (APAR), evacuation simulations, health facilities, and ergonomic desks and chairs. The implementation of K3 showed compliance rates of 69% for safety, 75% for health, 75% for environmental health, and 83% for ergonomics. However, some aspects still needed improvement, including supervision, near-miss reporting, emergency training and personnel, cable management, first aid kits, lighting, vector control, and health awareness programs. The Central Jakarta Health Sub-Department was advised to improve supervision, K3 training, emergency facilities, lighting, ventilation, cable management, vector control, and employee health awareness.

Keywords: *Ergonomics, K3 Implementation, Occupational Health, Occupational Safety, Office*